

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanah air Indonesia membentang di daerah khatulistiwa dan mempunyai dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Ribuan jenis tanaman yang memiliki aneka ragam tanaman, bentuk dan warna bunga yang sangat indah bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Kenyataan ini memungkinkan diciptakannya suatu lingkungan tempat tinggal, di pedesaan ataupun di perkotaan.

Masyarakat di daerah perkotaan yang terlalu sarat dengan berbagai kegiatan, permasalahan dan polusi udaranya, sangat memerlukan kesegaran di sekitar lingkungan rumah tinggalnya atau perkantornya. Taman-taman rekreasi pun sangat diperlukan untuk melepaskan kepenatan, serta menghisap udara segar yang dikeluarkan oleh tanaman – tanaman tersebut. Dengan tanaman hias orang dapat menikmati keindahan dan kesegaran yang diberikan oleh tanaman tersebut dan pada akhirnya memberikan nilai ekonomis kepada pengembang dan pengusahanya.

Tanaman hias mempunyai prospek yang sangat baik, maka kita bisa mengembangkan dan membudidayakannya sebagai usaha industri Agrobisnis. Mengingat akhir-akhir ini penggemar tanaman hias semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya status sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian tanaman hias mempunyai prospek yang sangat baik bila dikembangkan sebagai usaha agrobisnis. Konsumen tanaman hias tidak hanya masyarakat dalam

negeri saja, tetapi masyarakat luar negeri pun dapat menjadi kosumen yang sangat potensial.

Pengembangan industri tanaman hias dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor sosial, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi. Masyarakat yang telah maju di bidang perekonomiannya dan kebutuhan primernya telah terpenuhi, tanaman hias dapat menjadi kebutuhan sekunder yang sangat penting untuk menghiasi. Menyemarakkan atau untuk menciptakan keasrian dan kenyamanan di lingkungan rumah tinggalnya, sekaligus untuk mengembangkan hobinya. Masyarakat di daerah perkotaan yang terlalu sarat dengan berbagai kegiatan, permasalahan dan polusi udaranya, sangat memerlukan kesegaran di sekitar lingkungan rumah tinggalnya atau perkantorannya.

Tanaman hias dan bunga potong mempunyai potensi untuk dikembangkan, baik dilihat dari agroklimat Indonesia maupun dari peluang pasarnya di dalam dan luar negeri. Perkembangan pasar yang ada saat ini menunjukkan bahwa pasaran di dalam negeri cukup besar dan belum mampu di penuhi dari produksi dalam negeri. Di samping pasar domestik peluang pasar luar negeri pun cukup besar seperti Jepang, Hongkong, Singapura, dan negara-negara Eropa.

Perkembangan tantaman hias dan bunga potong di Sumatera Utara sangat lambat karena tumbuh apa adanya. Hal tersebut sebagai akibat kurang adanya perhatian dari pemerintah maupun swasta. Tetapi dengan semakin baiknya tingkat pendapatan dan kesejahteraan rakyat akan memberi peluang yang semakin baik bagi perkembangan tanaman hias dan bunga potong di masa yang akan datang.